

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti mengenai dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap para buruh tani wanita di Bendogerit Kecamatan Sananwetan Blitar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk usaha adaptasi yang dilakukan para buruh tani dengan adanya perubahan yang terjadi. Hal ini menarik untuk dikaji karena banyak dari para petani pemilik sawah yang beralih ke bidang wirausaha, sehingga berdampak pada bidang sosial ekonomi masyarakat setempat. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu Struktural Fungsional oleh Talcott Parsons. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara mendalam pada petani sekitar, pengurus serta beberapa anggota aktif dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) “Putri Rahayu”. Analisis dilakukan dengan pengelompokan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, dianalisis, selanjutnya dijabarkan dengan metode kualitatif ke dalam sebuah bentuk deskripsi hingga memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Hasil dari pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak alih fungsi sawah terhadap buruh tani terutama wanita, yaitu profesi buruh tani semakin tergeser dan tidak dibutuhkan lagi akibat terus berkurangnya lahan pertanian yang ada. Dalam hal ini pemanfaatan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Putri Rahayu” berperan penting sebagai wadah dalam memberikan pemberdayaan bagi buruh tani wanita agar tetap produktif kembali dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang tersisa untuk kegiatan budidaya sayuran, jamur, dan ikan lele.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Putri Rahayu”, Pemberdayaan, Penelitian Kualitatif

ABSTRACT

This research highlights the impact of agricultural land conversion on female farm laborers in Bendogerit, Sananwetan Subdistrict, Blitar. therefore, this research aims to find out how the form of adaptation efforts made by farm laborers with the changes that occur. This is interesting to study because many of the farmers who own rice fields have switched to entrepreneurship, thus having an impact on the socio-economic field of the local community. The theory used in analyzing this research is Functional Structures by Talcott Parsons. This Research was conducted using a qualitative method. Data collection was carried out by direct observation and in-depth interviews with local farmers, administrators and several active members of the Putri Rahayu Women Farmers Group (KWT). Analysis was carried out by grouping data that had been collected from various sources, analyzed, then described with qualitative methods into a form of description to allow a conclusion to be drawn. The result of the discussion in this study indicated that there is an impact of the conversion of rice fields on farm laborers, especially women, namely the profession of farm laborers is increasingly displaced and no longer needed due to the continued reduction of existing agricultural land. In this case, the utilization of the Women Farmers Group (KWT) "Putri Rahayu" plays an important role as a forum in providing empowerment for female farm laborers to remain productive again by utilizing the remaining yard land for vegetable, mushroom, and catfish cultivation activities.

Keywords: Social Change, Women Farmers Group (KWT) "Putri Rahayu", Empowerment, Qualitative Research.

الملخص

تسلط هذه الورقة البحثية الضوء على رأس المال الاجتماعي الموجود في مجموعة المزارعات بوتري راهايو، والذي يعد العامل الرئيسي في تنشيط عدة أنواع من برامج الأنشطة في " المجموعة. إن وجود رأس المال الاجتماعي له دور مهم في استدامة المجموعة ونجاحها في تحقيق أهدافها. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تعزيز رأس المال الاجتماعي لمجموعة المزارعات "بوتري راهايو" وأشكال الاستراتيجيات لتعزيز رأس المال الاجتماعي، وقد تم إجراء هذا البحث باستخدام الأساليب النوعية. وقد تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة المباشرة والمقابلات المتعمقة مع الإدارة وبعض الأعضاء الفاعلين في المجموعة. تم إجراء التحليل من خلال تجميع البيانات التي تم جمعها من مصادر مختلفة وتحليلها ثم وصفها باستخدام الأساليب النوعية في شكل وصف باستخلاص النتائج. تُظهر نتائج المناقشة في هذه الدراسة أن وجود مفهوم روبرت د. بوتنام لرأس المال الاجتماعي له دور مهم في إدارة المجموعة. ومن هذا التفسير، يُستنتج أن لرأس المال الاجتماعي وظيفة في بناء التضامن والتعاون الجيد في توسيع علاقات الجماعة لتطويرها.

بوتري راهايو، رأس المال الاجتماعي، " (KWT) الكلمات المفتاحية كيلوميوك وانيتا تاني
البحث النوعي، التنشيط